

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P.G. 1981. The Use of Plastics in Protected Cropping. *Sci. Hort.* 32:78-85.
- Anshori MF, Purwoko BS, Dewi IS, Ardie SW, Suwarno WB. 2018. Determination of selection criteria for screening of rice genotypes for salinity tolerance. *SABRAO J. Breed. Genet.* 50: 279-294.
- Ashari, Semeru. 1995. Hortikultura, Aspek Budidaya. Penerbit UI. Jakarta
- Atif, M.J.; Amin, B.; Ghani, M.I.; Ali, M.; Cheng, Z.; Ahanger, M.A. 2020. Mechanism of Allium Crops Bulb Enlargement in Response to Photoperiod: A Review *International Journal of Molecular Sciences*
- Ayu, N.G., A.Rauf, S. Samudin. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Berbagai Jarak Tanam. e- J. Agrotekbis. 4(5):530-536
- Aziz H.A., A. Ete, dan Bahrudin. 2013. Karakterisasi sumber benih bawang merah dari berbagai daerah sentra produksi di Lembah Palu. e-J. Agrotekbis. 1(3) : 221 – 227.
- Azmi, C., I.M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh varietas dan ukuran umbi terhadap produktivitas bawang merah. *Jurnal Hortikultura.* 21(3): 206 – 213.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. Survei Pertanian Statistik tanaman sayuran dan buah. *Agriculture Survey Statistik of vegetable and fruit plant Indonesia 2007.* Badan Statistik Jakarta Indonesia.
- Barson, Mariati dan Rosita. 2015. Produksi biji bawang merah samosir aksesori simanindo terhadap konsentrasi GA₃ dan lama perendaman di dataran tinggi samosir. *J. Agrotech* 3(3) : 1147-1146.
- BKP (Badan Ketahanan Pangan). 2020. Prognosa produksi dan kebutuhan pangan pokok/strategis tahun 2020 periode Januari-Desember 2020 (realisasi Jan-Juni dan prognosa Juli-Desember, Update 18 Juli 2020). Jakarta (ID): Badan Ketahanan Pangan.

- Boiteau, G & Vernon, RS. 2001. Physical barrier for the control of insect pests, physical control methods in plant protection, diunduh 23 Agustus 2015, <http://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-662-04584.8_16>.
- Budiono, R. 2018. Kerapatan Stomata dan Kadar Klorofil Tumbuhan *Clausena Excavata* Berdasarkan Perbedaan Intensitas Cahaya. *Jurnal Pendidikan dan Saintek*, 61-65.
- Budiono. 2004. Teknis Pengkajian Tumpangsari Bawang Merah dan Cabai Merah Sebagai Alternatif Penanggulangan Hama Tikus. *Buletin Teknis Pertanian*. Vol.9. No. 2.
- Chandrasari, Suciati E., Nasrullah, Sutardi. 2013. Uji Daya Hasil Delapan Galur Harapan Padi Sawah. *Vegetalika*.1(2): 99-107
- Ciptady, M. A. 2015. Budidaya Bawang Merah. http://cybex.pertanian.go.id/gerbangdaerah/detail/9371/budidayabawang_merah/ (Dia kses pada tanggal 23 september 2020).
- Davies, J.D. 2004. *Plant hormon: biosintesis, signal transduction, action*. 3rd Ed. Kluwer Acad. Publ. London
- Davies, J.P. 1995. *Plant hormone: their nature, occurrence and function*. In: P.J. Davies (ed.): *Plant Hormones: Physiology, Biochemistry, and Molecular Biology*. Boston: Kluwer Academic Publisher.
- Davies, Pj. 1987. *Plant hormones*. Kluwer Academic Publisher: Dordrecht.
- Dewey, D.R. dan Lu K.H. 1989. A correlation and path coefficient analysis of components of crested wheat grass seed production. *Agronomy Journal* 51: 515-518
- Dewi, N. 2012. *Untung Segunung Bertanam Aneka Bawang*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Elshyana I. S., D. R. Lukiwati dan Karno. 2019. Respon pertumbuhan true shallot seed beberapa varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap aplikasi giberelin. *J. Agro Kompleks* 3(3): 114-123.1
- Elshyana IS, Lukiwati DR, Karno. 2019. Respon pertumbuhan true shallot seed beberapa varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap aplikasi giberelin. *J Agro Complex* 3(3):114-123.
- Fanindi, A. B.R. Prawiradiputra dan L. Abdullah. 2010. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Produksi Hijauan dan Benih Kalopo (*Calopogonium mucunoides*). *JITV*. 15(3): 205-214.

- Farid M, Nasaruddin N, Musa Y, Anshori MF, Ridwan I, Hendra J, Subroto G. 2020. Genetic parameters and multivariate analysis to determine secondary traits in selecting wheat mutant adaptive on tropical lowlands. *Plant Breed. Biotech.* 8 (4): 368-377.
- Fatnassi, H, Boulard, T, Demrati, H, Bouirden, L & Sappe, G. 2002. 'Ventilation performance of large canarian-type greenhouse equipped with insect-proof nets', *Biosyst. Eng.*, vol. 82 : 97-105.
- Fitter AH dan RKM Hay, 1992. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Forniawan A. Agus S. dan Muhfahroyin 2017. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Pupuk Cair LCN Terhadap Produksi Bawang Merah (Eksperimen untuk Bahan Problem Based Learning). Universitas Muhammadiyah Metro. *J. Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* Vol. 2 (2).
- Gasperz, V. 1989. *Metode Perancangan Percobaan*. Bandung: Armico. 472 p
- Goldsworthy PR. and Fisher NM. 1996. *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadi, P.K. 2012. Aplikasi enzim ligninase dan selulase untuk meningkatkan perkecambah benih kelapa sawit (*Elaeis guinnensis Jacq.*). Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hamdani. J.S. 2009. Pengaruh jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang ditanam di dataran medium. *J. Agron. Indonesia.* 37:14-20.
- Hanafiah, K.A. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Haq, M. M. N., dan I. Iskandar. 2014. Respon beberapa varietas bawang merah dan lamanya perendaman GA₃ terhadap pertumbuhan dan hasil. *J. Agritop* : 41- 50
- Harry SP, Mugnisyah WQ dan Murniati E. 1990. *Biologi Benih*. Departemen Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Harti Widiastuti. 2019. Standarisasi Vitamin C Pada Buah Bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) Secara Spektrofotometri UV-VIS. Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia.

- Hedden, P. and Kamiya, Y. 1997. Gibberellin biosynthesis: enzymes, genes and their regulation. *Annual Review of Plant Physiology and Plant Molecular Biology* 48 : 431 - 460
- Helaly, AA., Abdelghafar SS., Al Abd, MT. 2016. Effects of soaked *Allium cepa* L. bulbs in growth regulators on their growth and seeds production. *Adv Plants Agric Res* 4(3): 283-288
- Hye, MA, Haque, MS & Karim,MA. 2002. 'Influence of growth regulator and their time of application on yield of onion', *Pak J. Biol. Sci.*, vol. 5(10) : 1021-3.
- Isbagio, P. 1979. Evaluasi dan Interpretasi dalam Pengujian Benih Menuju Standarisasi Benih. Lembaga Penyuluhan Pertanian, Bogor.
- Jasmi. 2012. Pengaruh Vernalisasi Umbi Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Pembungaan Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum group*) di Dataran Rendah. Tesis. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Jumrawati. 2010. Efektifitas inokulasi *Rhizobium* sp terhadap pertumbuhan dan hasil tanamn kedelai pada tanah jenuh air. Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Tengah. 47-55.
- Kamil J. 1982. Teknologi Benih. Angkasa. Bandung.
- Karmila Ratna dan V. Andriani. 2019. Pengaruh Temperatur Terhadap Kecepatan Pertumbuhan Kacang Tolo (*Vigna sp.*). *Biologi FMIPA UNIPA Surabaya*. *Stigma* 12(1): 49 – 53.
- Katsoulas, N, Bartzanas, T, Boulard, T, Mermier, M & Kittas, C. 2006. 'Effect of vent openings and insect screens on greenhouse', *Biosyst. Eng.*, vol. 93, (4) : 427-36.
- Khristyana, L., Endang, A., dan Masusi, P. 2005. Kadar saponin dan nitrogen jaringan tanaman daun sendok (*Plantago major* L.) pada pemberian asam giberelat (GA₃). *Biofarmasi*. 3 (1): 11-15.
- Kusumo S. 1984. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Yasaguna. Jakarta
- Lakitan, B. 2002. Dasar-Dasar Klimatologi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lourenco Martins 2013. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L) Kultivar Atlantik Di Dataran Medium Pada Naungan dan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Yang Berbeda. Universitas Padjadjaran. Bandung

- Maria T., B. Maysiak and M. Krawic. 2013. The effect of storage temperature of stacking bulbs on seed stalk development and seed yield of shallot. *Acta* 66 (3): 41-48.
- Maryani, A. T., dan Irfandri. 2008. Pengaruh skarifikasi dan pemberian giberelin terhadap perkecambahan benih tanaman aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.). *J. SAGU*. 7(1): 1-6.
- Moekasan, TK & Prabaningrum, L. 2012. 'Penggunaan rumah kaca (netting house) untuk mengatasi serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pada budidaya cabai merah di dataran rendah', *J. Hort.* 22(1): 66-76.
- Musa, Yunus. Dan Nasaruddin. 2012. Fisiologi Tumbuhan. Masagena Press. Makassar.
- Nasaruddin. 2018. Penuntun Praktikum Fisiologi Tumbuhan. Makassar:
- Nasir, SM, Hairuddin, MA & Alias, R. 2010. 'Economic benefit of sustainable agricultural production: The case of integrated pest management in cabbage production', *Env. Asia*, vol. 3 : 168-74.
- Osei, MK, Osei, K, Braimah, H, Mochiah, MB, Berchie, JN, Bolfrey-Arku, G & Lamptey, JNL. 2013. 'Practices and constraints to cabbage production in urban and periurban Ghana: Focus on Bong Ahafo and Ashanti region', *Basic Res. J. Agric. Sci. and Rev.* 2(1): 5-14.
- P.T.Joro. 2001. Profil Perusahaan PT. Joro. Tersedia di <http://www.joronet.net>. Diakses pada tanggal 15/11/2004.
- Palupi, E.R., R. Rosliani, dan Y. Hilman. 2015. Peningkatan produksi dan mutu benih botani bawang merah (True Shallot Seed) dengan introduksi serangga penyerbuk. *J. Hort.* 25(1): 15-25.
- Pamungkas, F.T., S. Darmanti dan B. Raharjo. 2009. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman dalam supernatant kultur *bacillus* sp. 2 ducc-br-k1.3 terhadap pertumbuhan stek horizontal batang jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). *J. Sains dan matematika.* 17(3): 131-140
- Pandiangan, E., Mariati dan J. Ginting. 2015. Respon Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Terhadap Aplikasi GA₃ dan Fosfor. *J. Online Agroteknologi.* 3(3):1153-1158.
- Pasigai M. A., AR Thaha., B. Nasir., SA Lasmini., Maemunah., Bahrudin. 2016. Teknologi Budidaya Bawang Merah Varietas Lembah Palu. Untad Press Sulawesi Tengah.

- Pertiwi, Novi Mega, M. Tahir dan Made Same. 2016. Respons pertumbuhan benih kopi rebusta terhadap waktu perendaman dan konsentrasi giberelin (GA₃). *J. Agro Industri Perkebunan*. 4(1): 1-11
- Polhaupessy, S. 2014. Pengaruh konsentrasi Giberelin dan lama perendaman terhadap perkecambahan biji sirsak (*Annona muricata* L.). *Biopendix 1* (1):71-76
- Polhaupessy, S. 2014. Pengaruh konsentrasi Giberelin dan lama perendaman terhadap perkecambahan biji sirsak (*Annona muricata* L.). *Biopendix 1* (1):71-76.
- Prabaningrum, L & Moekasan, TK. 2014, 'Pengelolaan organisme pengganggu tumbuhan utama pada budidaya cabai merah di dataran tinggi', *J. Hort.* 24(2): 179-88.
- Pratama, A.J dan A.N. Laily. 2015. Analisis Kandungan Klorofil Gandasuli (*Hedychium gardnerium* Shepard ex Ker-Gawl) Pada Tiga Daerah Perkembangan Daun Yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pendidikan Biologi, Geografi, dan Sains, PKLHFKIP UNS 216-219.
- Purcell, L. C., M. Salmeron and L. Ashlock. 2014. Soybean Growth and Development. *Arkansas Soybean production Handbook Chapter 2*
- Rahayu, Imam, Titi Sudaryani, Hari Sentosa. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rault, P.A. 1990. A tunnel Greenhouse Adapted to the Tropical Lowland Climate. *Acta Hort.* 28195-103.
- Ritiasa, K. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 10 – 12 pp.
- Robinowitch H.D. dan R. Kamenetsky. 2002. Shallot (*Allium cepa*, *Aggregatum* Group). In Robinowitch H.D. dan L. Currah, (Ed). *Allium Crop Science: Recent Advances*. CAB International, Wallingford, UK.
- Roslani, R. 2013. Peningkatan produksi dan mutu benih botani (*True Shallot Seed*) bawang merah (*Allium cepa* var. *ascolonicum*) dengan BAP dan boron, serta serangga penyerbuk. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Rosliani, R., E.R. Palupi, dan Y. Hilman. 2013. Pengaruh Benzyl Amino Purin dan Boron terhadap Pembungaan, Viabilitas Serbuk Sari, Produksi dan Mutu Benih Bawang Merah di Dataran Rendah. *J. Hortikultura*. 4(23):339-349.
- Rosliani, R., Y. Hilman, I. M. Hidayat, dan I. Sulistriani. 2014. Teknik produksi umbi mini bawang merah asal biji dengan jenis media tanam dan dosis NPK yang tepat di dataran rendah. *J. Horti*. 24 (23) : 239-248.
- Sadjad, S. 1999. *Parameter Pengujian Vigor Benih*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sadjad, S. E. Muniarti dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. Grasindo. Jakarta. 184 hal.
- Salisbury, FB., and Ross, CW. 1992. *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing Company. California.
- Salisbury, Frank B dan Cleon W Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 1*. Bandung: ITB.
- Sarihan EO, Ipek A, Khawar KM, Atak M, dan Gurbuz B. 2005. Role of GA_3 and KNO_3 in Improving the Frequency of Seed Germination in *Plantago lanceolata* L., *Pak. J. Bot.*, 37(4): 883–887.
- Sorensen, A., Mariati dan A.M. Siregar. 2015. Tanggap pertumbuhan vegetatif dan generatif bawang merah terhadap konsentrasi dan lama perendaman GA_3 di dataran rendah. *J. Agroekotek* 3 (1): 310-219.
- Stamps, RH .2009. 'Use of colored shade netting in horticulture', *Hort. Sci.*, vol. 44(2): 239-41.
- Sumarni, N & Sumiati, E. 2001. 'Pengaruh vernalisasi, giberelin, dan auksin terhadap pembungaan dari hasil biji bawang merah', *J. Hort.* 1(1): 1-8.
- Sumarni, N, Sopha, GA & Gaswanto,R. 2012. 'Perbaikan pembungaan dan pembijian beberapa varietas bawang merah dengan pemberian naungan plastik transparan dan aplikasi asam gibberelat', *J.Hort.*, 22(1): 14-22.
- Sumarni, N., E. Sumiati dan Suwandi. 2010. Pengaruh kerapatan tanaman dan aplikasi zat pengatur tumbuh terhadap produksi umbi bibit bawang merah asal biji kultivar bima. *J. Horti* 15(3): 208-214.

- Sumarni, N., R. Rosliani, dan Suwandi. 2012. Optimalisasi jarak tanam dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dari benih umbi mini dari dataran tinggi. *J. Horti* 22(2): 148-155.
- Sumarni, N., W. Setiawati, A. Wulandari, dan H. Ahsol. 2012. Perbaikan dan Pembijian Beberapa Varietas Bawang Merah dengan Pemberian Naungan Plastik Transparan dan Aplikasi Asam Giberelat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. Bandung. *J. Hortikultura*. 22(1):14-22
- Supriyadi. 2006. Pengaruh Konsentrasi dan waktu Aplikasi Giberelin Gibgro 10 Sp terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Mutu Fisik Hasil Padi sawah (*Oriza sativa L.*). Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Syekfani. 2000. Arti penting bahan organik bagi kesuburan tanah. MAPORINA: Malang
- Syukur M., S. Sujiprihati, dan R. Yuniarti. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya, Jakarta, ID.
- Takeda, F, Glenn, DM, Callahan, A, Slovin, J & Stutte, GW. 2010. 'Delaying flowering in short-day strawberry transplants with photoselective nets', *Int. J. Fruits Sci.*, 10: 134-42.
- Tatipata, A., P. Yudono., A. Purwantoro., dan W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian Aspek Fisiologi Dan Biokimia Deteriorasi Benih Kedelai Dalam Penyimpanan. *Ilmu Pertanian* 11(2): 76-87
- Thomas, TD & Chaturvedi, R. 2008. Endosperm culture: a novel method for triploid plant production. *Plant cell Tissue and Organ Culture*. 93: 1-14.
- Timlin, D., S.M.L. Rahman, J. Baker, V.R.Reddy, D.Fisher, Q. Quebedeaux. 2006. Whole plant photosynthesis, development, and carbon partitioning in potato as a function of temperature *Agron. J.* 98:1195-1203.
- Umarie, I., W. Widarti, I. Wijaya, H. Hasbi. 2018. Pengaruh Warna Naungan Plastik Dan Dosis Pupuk Organik Kompos Terhadap Pertumbuhan Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *J. Agroqua*. 16(2):129-131.
- Usman, & Warkoyo. 1993. Iklim Mikro Tanaman. Malang: IKIP Malang.
- Wattimena, G. A. 1988. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman, Pusat Antar Universitas, IPB. Bogor. 145 hal. 1992. Bioteknologi dalam Pertanian. IPB Press. Bogor.

- Widajati E., E. Murniati, E.R. Palupi, T. Kartika, M.R. Suhartanto, A. Qadir. 2013. Dasar Ilmu Teknologi Benih. IPB Press, Bogor, ID
- Widiarti, W., I. Wijaya, dan Umarie. 2017. Optimalisasi teknologi produksi true shallot seed bawang merah. J. Agritrop 15(2) : 203216
- Wilkins MB. 1989. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Sutedjo, M dan A.G. Kartasapoetra. Gramedia. Jakarta.
- Wittwer, S.H. and Castilla, N. 1995. Protected Cultivation of Horticultural Crops Worldwide. HortTechnol. 1:6-22.
- Wulandari, A., D. Purnomo, dan Supriyono. 2014. Potensi biji botani bawang merah (True Shallot Seed) sebagai bahan tanaman budidaya bawang merah di Indonesia 2(1): 28-36.
- Yuliarti, N. 2010. Kultur Jaringan Skala Rumah Tangga. Andi. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Tabel Lampirkan 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 54,03-56,60 cm
Bentuk penampang daun	: bulat pipih
Ukuran daun	: panjang 46,95-40,50 cm lebar 0,84- 0,86 cm
Warna daun	: hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8-10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29-36 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 31-34 hari setelah tanam
Umur panen (80% batang melemas)	: 62-64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3-3,5 cm, diameter 3,4-3,6 cm
Warna umbi	: merah
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: hitam
Berar 1.000 biji	: 3,8-4,1 g
Berat per umbi	: 17,0-19,40 kg
Jumlah umbi per rumpun	: 2-4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13-71,65 g
Jumlah anakan	: 2-4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu	: 122-128 hari setelah panen

(siang 29-31°C, malam 25-27°C)

Susut bobot umbi (basah-kering simpan)	: 36,7-39,5%
Hasil umbi per hektar	: 23,23-28,14 ton
Populasi per hektar	: 460.000-466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,9-2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas sedang	: produksi tinggi dan ukuran umbi
Wilayah adaptasi dataran	: beradaptasi dengan baik di rendah dengan ketinggian 50-100 mdpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adriyanita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Agus Suranto, M. Taufik Hariyadi

Tabel Lampiran 2. Analisis Tanah Sebelum dan Sesudah Penelitian

No	Laboratorium	Pengirim	Ekstrak 1:2,5				Terhadap contoh kering 105°C						
			pH		(HCL 25%)		Bahan Organik			Nilai tukar kation (NH4-Acetat 1N, pH7)			
			H ₂ O	KCL	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P ₂ O ₅	Ca	Mg	K	Na	
Mg 100g ⁻¹ -----%----- -ppm-- -----(cmol(+)-kg-1)-----													
1	A1	Sebelum	9,6	-	18,63	0,85	0,08	11	9,6	-	-	0,33	-
2	A2	Sebelum	12,1	-	20,14	1,02	0,16	6	12,1	-	-	0,14	-
3	A3	Sebelum	10,1	-	22,17	0,97	0,12	8	10,1	-	-	0,25	-
4	A1	Sesudah	6,3	-	20,85	2,01	0,15	13	10,25	-	-	0,23	-
5	A2	Sesudah	6,3	-	20,47	2,41	0,21	11	9,63	-	-	0,41	-
6	A3	Sesudah	6,7	-	21,31	2,32	0,22	11	12,74	-	-	0,28	-

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Universitas Hasanuddin.

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Tabel Lampiran 3. Hasil Analisis Contoh Tanah



HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0011.T.LKKT/2021
 Permintaan : Ardian Reski Handayani
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 1 Februari 2020
 Tgl.Pengujian : 5 Februari 2020
 J u m l a h : 3 Contoh Tanah Terganggu

Urut Laboratorium	Nomor Contoh	Pengirim	Tekstur (pipet)		Ekstrak 1:2.5		Bahan Organik			Terhadap Contoh Kering 105 °C			Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acsel 1N, pH7)			(HCl 25%)			
			Pasir/Batu	Liat	Klas Tekstur	H ₂ O	KCl	Wabky & Bock	Kyrcsch	Organik	Olsen	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	P ₂ O ₅
			%				C	N	CIN	P ₂ O ₅	- ppm -			- (mol (+) / g - 1) -			- mg 100g ⁻¹ -		
1	AR1	Rumah Kasa	-	-	-	6.22	2.25	0.22	10	12.51	-	-	0.34	-	19.11	-	-	-	-
2	AR2	Plastik UV	-	-	-	6.04	1.72	0.15	11	12.74	-	-	0.30	-	19.68	-	-	-	-
3	AR3	L. Terbuka	-	-	-	6.19	2.36	0.24	10	15.67	-	-	0.38	-	20.28	-	-	-	-

Catatan : Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



Tabel Lampiran 4. Intensitas Cahaya Matahari

Bulan	Intensitas Cahaya Matahari			Rata-rata
	Lahan Terbuka	Rumah Kasa	Plastik UV	
November	77.0%	56.0%	79.0%	70.7%
Desember	81.0%	62.0%	85.0%	76.0%
Januari	87.0%	75.0%	87.0%	83.0%
Februari	80.0%	68.0%	86.0%	78.0%

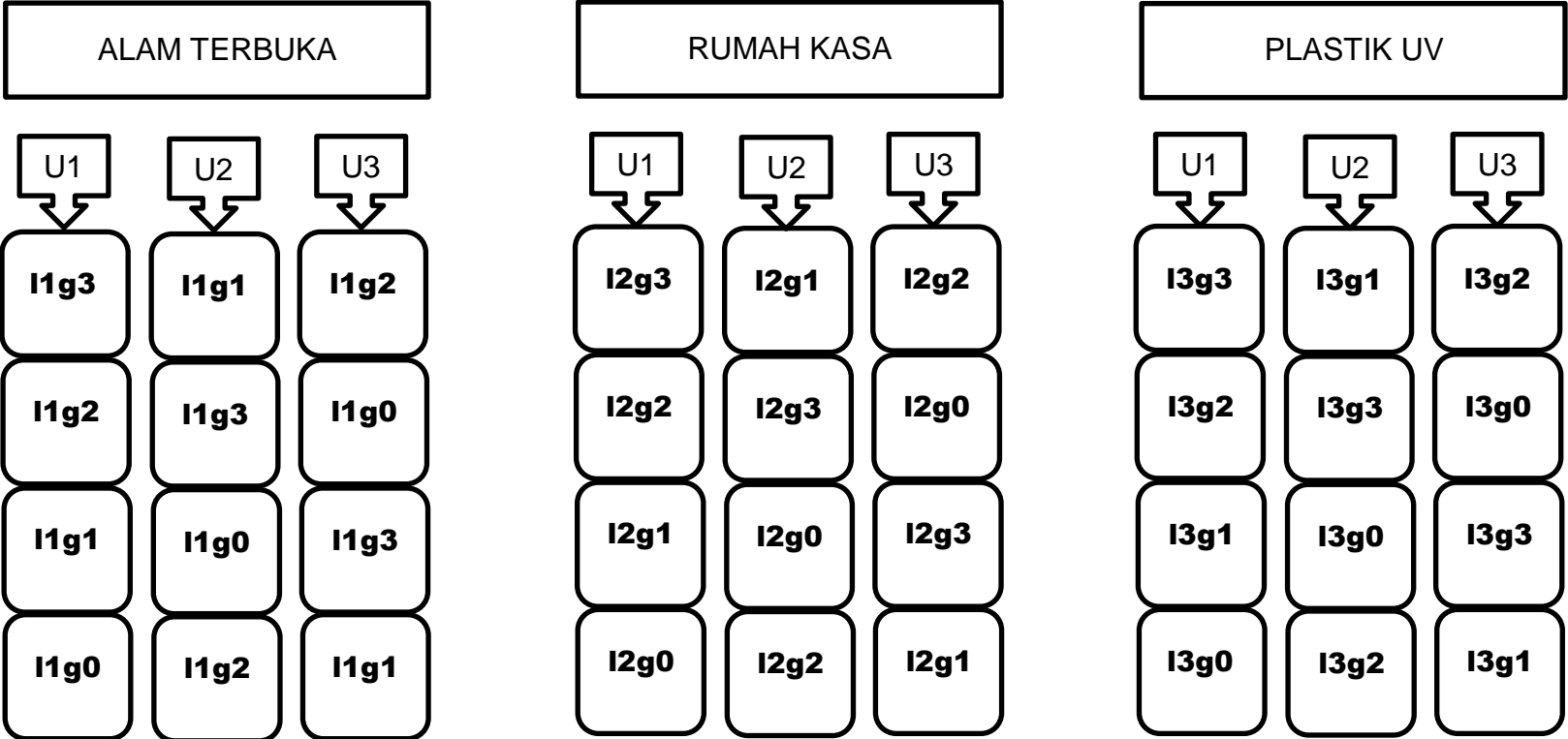
Tabel Lampiran 5. Suhu Lingkungan

Bulan	Suhu Lingkungan			Rata-rata
	Lahan Terbuka	Rumah Kasa	Plastik UV	
November	33.9 °C	36.7 °C	41.1 °C	37.2 °C
Desember	34.3 °C	39.9 °C	38.4 °C	37.5 °C
Januari	34.4 °C	35.5 °C	33.7 °C	34.5 °C
Februari	34.7 °C	37.7 °C	34.8 °C	35.7 °C

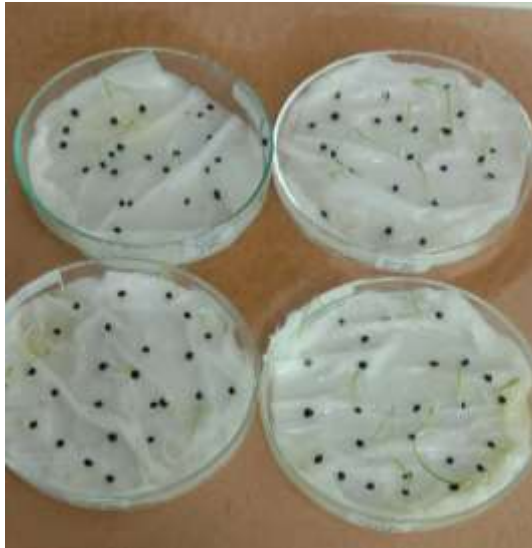
Tabel Lampiran 6. Suhu Tanah

Bulan	Suhu Tanah			Rata-rata
	Lahan Terbuka	Rumah Kasa	Plastik UV	
November	33	30	32	31.7
Desember	34	30	33	32.3
Januari	36	31	30	32.3
Februari	36	35	35	35.3

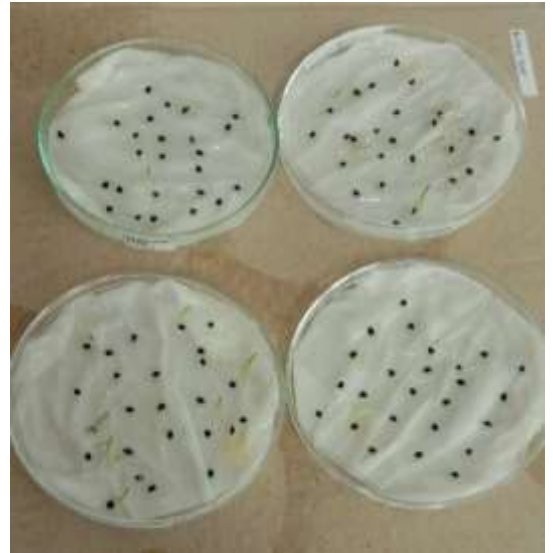
Gambar Lampiran 1. Rancangan Denah Perlakuan



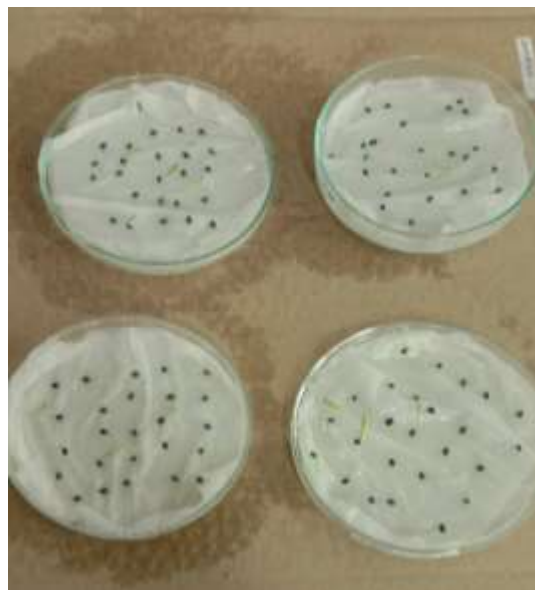
LAMPIRAN GAMBAR



Ulangan 1



Ulangan 2



Ulangan 3

Gambar Lampiran 1. Pengamatan Perkecambahan

Ulangan 1



Ulangan 2



Ulangan 3



Gambar Lampiran 2 : Lahan Terbuka

Ulangan 1



Ulangan 2



Ulangan 3



Gambar Lampiran 3 : Rumah Kasa

Ulangan 1



Ulangan 2



Ulangan 3



Gambar Lampiran 4 : Rumah Plastik UV



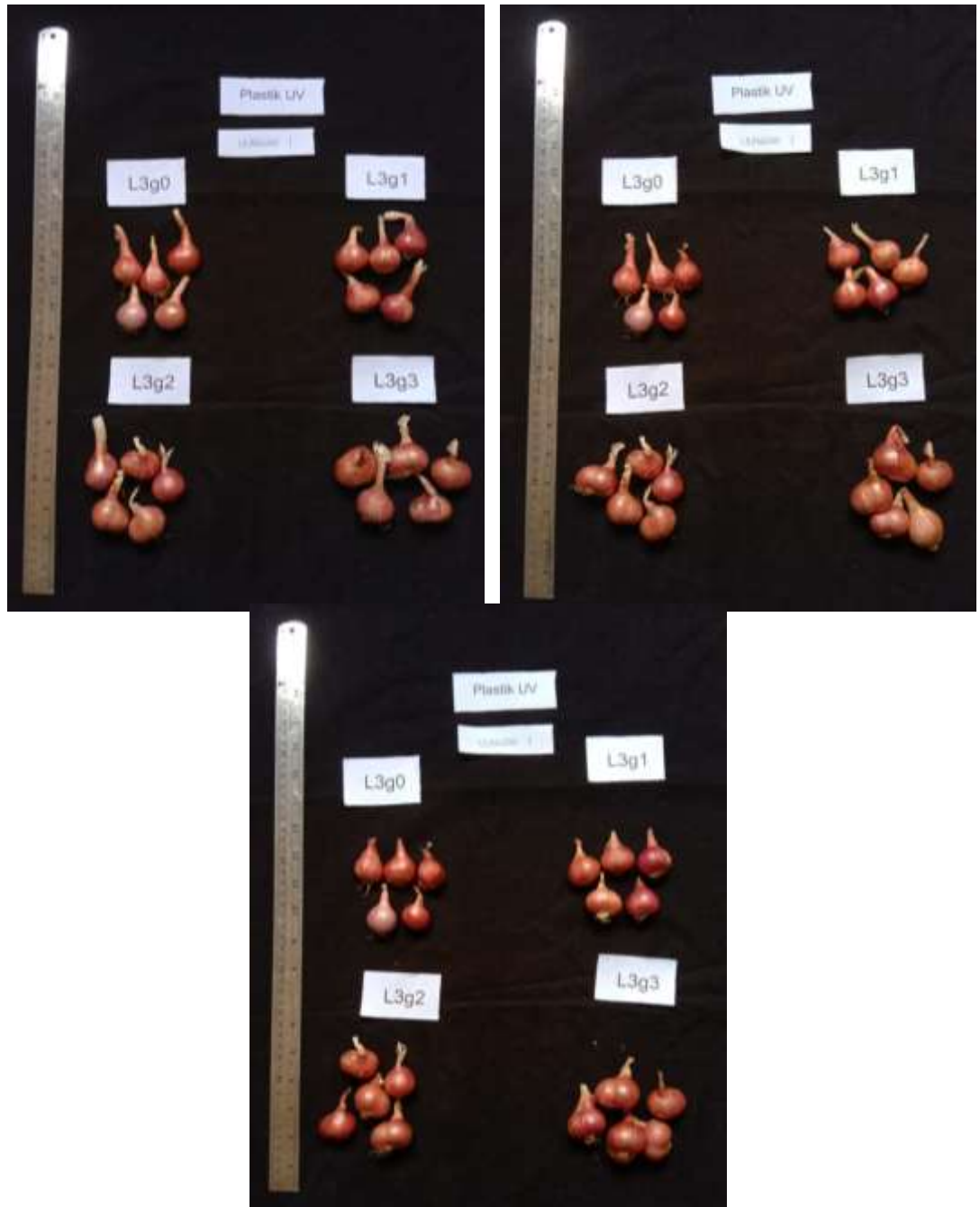
Gambar Lampiran 5 : (a) Berat Segar Brangkasan Umbi, (b) Berat Kering Brangkasan Umbi, (c) Berat Kering Umbi



Gambar Lampiran 6. Sampel Bawang Merah di Lahan Terbuka



Gambar Lampiran 7. Sampel Bawang Merah di Rumah Kasa



Gambar Lampiran 8. Sampel Bawang Merah Rumah Plastik UV